

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan menurut Bogdan dan Taylor (Meleong, 2014, hlm. 4) “sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.” Adapun Menurut Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.

sehingga untuk dapat memahami kondisi alamiah tersebut peneliti melakukan wawancara kepada partisipan penelitian dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang telah didapatkan dari partisipan kemudian dikumpulkan. Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks/kalimat. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis, yang dimana hasil analisis tersebut berupa gambaran atau deskripsi.

Dalam hal ini, peneliti menganalisis penanaman nilai cinta tanah air dalam pembelajaran literasi membaca cerita rakyat di sekolah dasar pada peserta didik kelas IV di salah satu sekolah yang berada di kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan hasil penemuan dari wawancara dan observasi untuk mendukung hasil penelitian tersebut.

#### **1.2 Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Dewi Sartika, yang beralamat di jl. Citeureup no. 100, Desa Citeureup, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Kelas 4 dipilih karena sudah melakukan kegiatan

Siti Uswatun Hasanah, 2022

*PENANAMAN NILAI CINTA TANAH AIR DALAM PEMBELAJARAN LITERASI MEMBACA CERITA RAKYAT DI SEKOLAH DASAR (DESKRIPTIF KUALITATIF PADA KELAS IV DI SDN DEWI SARTIKA KAB. TASIKMALAYA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran terkait penanaman nilai cinta tanah air dalam pembelajaran literasi membaca cerita rakyat.

### **1.2.2 Subjek Penelitian**

Teknik *purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan dalam pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini. “saat melakukan terget sampling, peneliti cenderung memilih informan yang dianggap tahu mengetahui informasi dan masalahnya secara detail dan dapat dipercaya sebagai sumber data yang solid” (HB. Sutopo, 2002: 56).

Teknik *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah peneliti tidak menjadikan semua orang sebagai informan, tetapi peneliti hanya memilih beberapa informan yang dipandang memiliki kesesuaian kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti memilih informan yaitu beberapa peserta didik di sekolah dasar kelas IV yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun pihak-pihak yang terlibat yaitu:

- 1) Penyelenggara pendidikan (Guru wali kelas IV SDN Dewi Sartika)
- 2) Siswa kelas 4 SDN Dewi Sartika.

### **1.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui pemilihan sumber data, jenis data, serta instrumen yang digunakan. Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data meliputi: Observasi langsung, studi dokumentasi, dan wawancara. Data yang berkaitan dengan aktivitas siswa kelas IV yang berkaitan dengan proses penanaman nilai cinta tanah air dikumpulkan melalui Observasi dan wawancara. Sedangkan data yang berdasarkan pembuktian telah melakukan penelitian melalui pengumpulan gambar yang diambil dari aktivitas siswa dalam melengkapi pertanyaan wawancara, dan dokumen-dokumen pendukung dilakukan dengan menggunakan bukti dokumentasi.

#### **3.3.1 Observasi Langsung**

Teknik observasi ini digunakan dengan melakukan kunjungan ke lokasi penelitian. Observasi tersebut begitu berharga sehingga peneliti bahkan bisa mengambil foto-foto pada penelitian deskripsi kualitatif. Menurut (Kusumah dan Dwitagama, 2012. hlm. 66) “Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan

Siti Uswatun Hasanah, 2022

*PENANAMAN NILAI CINTA TANAH AIR DALAM PEMBELAJARAN LITERASI MEMBACA CERITA RAKYAT DI SEKOLAH DASAR (DESKRIPTIF KUALITATIF PADA KELAS IV DI SDN DEWI SARTIKA KAB. TASIKMALAYA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data dalam penelitian dimana seorang peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.” Observasi sangat cocok digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi/interaksi, tingkah laku dalam kegiatan literasi membaca cerita rakyat untuk menanamkan nilai cinta tanah air pada siswa.

Observasi ini dilakukan pada saat melakukan penelitian untuk melihat proses penanaman nilai cinta tanah air melalui kegiatan literasi membaca cerita rakyat dan pengisian angket atau kuesioner. Metode mengisi kuesioner penelitian merupakan alat yang paling efektif untuk mengukur perilaku, sikap, preferensi, pendapat dan niat dari respons penelitian.

Observasi dilakukan guna memperoleh data terkait dengan proses penanaman nilai cinta tanah air kepada peserta didik sekolah dasar, antusias dan ketertarikan siswa terhadap kegiatan tersebut. Observasi dilakukan pada tanggal 21 Maret 2022 di kelas 4 SDN Dewi Sartika.

### **3.3.2 Wawancara**

Pada penelitian ini proses wawancara dilakukan secara semi terstruktur dengan menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara. Pedoman wawancara ini digunakan sebagai acuan pada saat melakukan kegiatan wawancara. Pedoman wawancara ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan peneliti kepada guru dan siswa. Wawancara dilakukan untuk mengetahui mengenai aktivitas pembelajaran disekolah dan asesmen siswa dan masalah yang dihadapi guru dalam melakukan asesmen karakter.

- 1) Wawancara dilakukan pada wali kelas 4 SDN Dewi Sartika pada tanggal 22 Maret 2022 pukul 10.300 WIB. Wawancara dilakukan guna memperoleh informasi berupa data mengenai proses penanaman nilai cinta tanah air yang dilakukan melalui kegiatan literasi membaca cerita rakyat, dan penggunaan media dalam menanamkan nilai cinta tanah air.
- 2) Wawancara dilakukan pada murid kelas 4 SDN Dewi Sartika yang telah melakukan kegiatan literasi membaca cerita rakyat dan telah mengidentifikasi nilai cinta tanah air pada cerita rakyat yang telah dibaca. Wawancara yang dilakukan berkaitan dengan nilai-nilai cinta tanah air yang terkandung dalam

Siti Uswatun Hasanah, 2022

*PENANAMAN NILAI CINTA TANAH AIR DALAM PEMBELAJARAN LITERASI MEMBACA CERITA RAKYAT DI SEKOLAH DASAR (DESKRIPTIF KUALITATIF PADA KELAS IV DI SDN DEWI SARTIKA KAB. TASIKMALAYA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cerita rakyat. Siswa diberi kebebasan untuk menceritakan cerita rakyat yang telah dibaca kemudian menyimpulkannya menjadi nilai cinta tanah air.

### 3.3.3 Dokumentasi

Teknik ini digunakan peneliti untuk menginformasikan hasil observasi terkait dokumen serta foto-foto dokumentasi yang relevan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini. Pada studi dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan catatan-catatan penting dan dokumentasi multimedia yang dihasilkan selama penelitian.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian sangat penting dan harus diperhatikan karena instrumen berfungsi sebagai alat bantu untuk mengumpulkan penelitian. Menurut Indrawan (2016, hlm. 112) “instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan suatu permasalahan peneliti.” Menurut Sugiyono (2016, hlm. 148) “instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Secara umum, pengertian instrumen penelitian adalah sebuah alat digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Penggunaan instrumen penelitian sebagai alat pendukung dalam penelitian sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil penelitian.

#### 1. Pedoman Wawancara

Penyusunan pedoman wawancara disusun secara sistematis untuk digunakan saat mengonfirmasikan hasil observasi dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan analisis penanaman karakter cinta tanah air siswa dan budaya literasi sekolah. Berikut adalah kisi-kisi pedoman wawancara yang akan digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 1

Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Sumber Data	Aspek
Guru	Perencanaan penanaman nilai cinta tanah air dalam pembelajaran literasi membaca cerita rakyat.

	Pelaksanaan penanaman nilai cinta tanah air dalam pembelajaran literasi membaca cerita rakyat.
	Evaluasi penanaman nilai cinta tanah air dalam pembelajaran literasi membaca cerita rakyat.
	Penggunaan media pembelajaran di kelas
Siswa	Nilai-nilai cinta tanah air yang terkandung dalam cerita rakyat
	Minat anak terhadap literasi membaca cerita rakyat.

## 2. Pedoman Observasi

Lembar isi-kisi observasi berisikan beberapa poin terbuka. Berikut adalah kisi-kisi pedoman lembar observasi yang digunakan dalam penelitian. Adapun fokus kajian yang diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Sebuah teks fiksi (cerita rakyat) yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran guna menanamkan nilai cinta tanah air pada peserta didik.
2. Interaksi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran literasi membaca cerita rakyat yang meliputi antusiasme, motivasi dan kemampuan untuk menyerap isi yang terkandung dalam teks fiksi (cerita rakyat) setelah siswa membacanya.
3. Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi nilai cinta tanah air yang terkandung dalam cerita rakyat yang telah dibaca.

Tabel 3. 2

Kisi-Kisi Lembar Observasi

Aspek	Indikator
Minat peserta didik dalam membaca cerita rakyat.	Antusiasme peserta didik terhadap literasi membaca cerita rakyat.
	Motivasi untuk membaca cerita rakyat

	sampai selesai.
Keefektifan cerita rakyat dalam menyampaikan pesan yang mengandung nilai karakter	Cara berfikir, bertindak dan wawasan setelah anak membaca cerita rakyat tersebut.
	Daya tangkap anak terhadap nilai cinta tanah air yang terdapat dalam cerita rakyat yang dibaca.

### 3. Studi Dokumentasi

Pada studi dokumentasi ini peneliti melakukan pengumpulan data berupa catatan-catatan penting dan dokumentasi multimedia yang dihasilkan selama penelitian berlangsung.

#### 3.5 Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah yang diidentifikasi dan diajukan, analisis data pendukung perlu dilakukan dari awal sampai akhir penelitian melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi dan data lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Adapun tahap analisis data penelitian kualitatif adalah melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan Miles dan Huberman (dalam Kurniawan, 2018, hlm. 241). Analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data yang sedang berlangsung, artinya kegiatan tersebut dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

##### 1. Reduksi data

Pada tahap reduksi data ini, data yang telah terkumpul direduksi untuk memilih data yang bermakna dan relevan, lalu mengarahkan data untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

##### 2. Penyajian data

Siti Uswatun Hasanah, 2022

*PENANAMAN NILAI CINTA TANAH AIR DALAM PEMBELAJARAN LITERASI MEMBACA CERITA RAKYAT DI SEKOLAH DASAR (DESKRIPTIF KUALITATIF PADA KELAS IV DI SDN DEWI SARTIKA KAB. TASIKMALAYA)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah data di reduksi, selanjutnya data yang telah dipilih sesuai dengan tujuan penelitian tersebut kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi dan dilengkapi dengan gambar, tabel dan grafik.

### 3. Penarikan kesimpulan

Setelah semua data diperoleh, maka selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi bagi guru atau pihak terkait lainnya.

Proses analisis data penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman dijelaskan seperti pada bentuk gambar diagram dibawah (Rijali, 2019).

*Gambar 3. 1 Gambar Analisis Data Kualitatif*

